



Pengaruh audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK) tentang pencegahan stunting

The influence of audiovisual media on the knowledge of pregnant women with chronic energy deficiency (CED) regarding stunting prevention

Magfirah¹, Idwar^{2*}, Hasritawati³

^{1,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh

^{2*}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh

*E-mail: midwardo@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci :

Pendidikan Kesehatan;
Kekurang Energi
Kronik; Ibu Hamil;
Audio Visual

Keywords :

Health Education;
Chronic Energy
Deficiency; Pregnant
Women; Audio-Visual

History:

Submitted 22/10/2024
Revised 25/11/2024
Accepted 28/11/2024
Published 02/11/2024

Penerbit



ABSTRAK

Latar Belakang : Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang berdampak signifikan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Ibu hamil dengan kekurangan energi kronik (KEK) memiliki risiko tinggi melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) yang menjadi salah satu faktor utama penyebab stunting. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan berbasis audio visual terhadap pengetahuan pencegahan stunting pada ibu hamil dengan KEK. **Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain one group pretest posttest desain. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil dengan KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Baro. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *paired t test*. **Hasil :** adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan intervensi dari 3,15 menjadi 7,92 dengan selisih rata-rata -4,76. Hasil uji statistik didapat nilai p value sebesar 0,000 ($> 0,05$). **Kesimpulan :** Pendidikan kesehatan menggunakan media audio visual tentang pencegahan stunting terhadap pengetahuan ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK).

ABSTACT

Background: Stunting is a chronic nutritional issue that significantly impacts children's growth and development. Pregnant women with chronic energy deficiency (CED) are at high risk of giving birth to low birth weight (LBW) babies, a major factor contributing to stunting. **Purpose:** To examine the effect of health education using audio-visual media on stunting prevention knowledge among pregnant women with CED. **Methods:** his study employed a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of pregnant women with CED within the working area of the Langsa Baro Community Health Center. Data were collected using questionnaires and analyzed using paired t-test. **Results:** here was an increase in the average knowledge score of mothers before and after the intervention, from 3.15 to 7.92, with an average difference of -4.76. Statistical testing showed a p-value of 0.000 (< 0.05). **Conclusion:** Health education using audio-visual media effectively improves knowledge about stunting prevention among pregnant women with chronic energy deficiency (CED).

PENDAHULUAN

Stunting, atau kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronik, merupakan salah satu tantangan utama dalam kesehatan masyarakat, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Urangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang lama terutama pada periode 1.000 kelahiran pertama hidup, mulai dari masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun. Masalah stunting mencerminkan adanya hambatan serius pada pemenuhan kebutuhan gizi, sanitasi, dan layanan kesehatan. Di Indonesia, prevalensi stunting masih menjadi tantangan besar dalam upaya pembangunan kesehatan masyarakat (Lina et al., 2024; Nanda et al., 2023).

Data dari hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2022 terjadi penurunan prevalensi stunting dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022. Daerah yang paling banyak penurunan angka stunting yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatra Utara dan Banten. Menteri Kesehatan menargetkan penurunan stunting diangka 14% pada tahun 2024 (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Pemerintah Aceh menargetkan 19,8% untuk penurunan kasus stunting pada tahun 2024. Provinsi Aceh menunjukkan kemajuan dengan penurunan angka stunting dari 31,2% pada tahun 2022 menjadi 29,4% pada tahun 2023. Dalam rangka mengejar target penurunan stunting nasional dan Aceh 2024 pemerintah telah membentuk Tim Pelaksana Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) di seluruh tingkat daerah, yang berfungsi untuk mengawal serta memastikan adanya tindakan dalam upaya penurunan stunting di Aceh (Dinas Kesehatan Aceh, 2023).

Stunting tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik, tetapi juga

pada perkembangan kognitif dan kualitas hidup anak di masa depan. Salah satu kelompok yang rentan berkontribusi pada masalah stunting adalah ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK). Ibu hamil dengan KEK memiliki risiko tinggi melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan pertumbuhan terhambat sejak dalam kandungan (Alchalidi et al., 2024; Purwitaningtyas & Paramita, 2024).

Kekurangan energi kronik (KEK) menyebabkan kurangnya pasokan nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan janin, yang mengakibatkan BBLR, Panjang lahir tidak optimal dan gangguan perkembangan organ tubuh. KEK juga dapat menyebabkan perkembangan otak janin terhambat dan gangguan pada fungsi plasenta yang bertugas sebagai mengalirkan oksigen dan nutrisi dari ibu ke janin. Oleh karena itu, upaya pencegahan stunting perlu dimulai sejak masa kehamilan dengan memastikan ibu mendapatkan asupan nutrisi atau pemenuhan gizi yang optimal, edukasi dan kesadaran masyarakat, akses layanan kesehatan dan perbaikan sanitasi dan lingkungan (Jannah & Nadimin, 2021; Trisnawati et al., 2022).

Pencegahan stunting merupakan prioritas nasional di Indonesia, sesuai dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk menurunkan prevalensi stunting menjadi di bawah 14% pada tahun 2024. Upaya ini memerlukan intervensi terpadu yang melibatkan peningkatan gizi ibu hamil, penguatan layanan kesehatan, edukasi masyarakat, serta perbaikan lingkungan sanitasi. Dengan menyadari pentingnya masa kehamilan sebagai periode kritis dalam pencegahan stunting, pendekatan yang inovatif seperti edukasi berbasis audio-visual dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu hamil untuk

memastikan kesehatan mereka dan generasi yang akan datang (Apriani, Waytherlis, 2021; Juariah, 2024).

Media video merupakan salah satu pilihan metode dalam memberikan edukasi, konseling ataupun penyuluhan kesehatan. Video merupakan media edukasi yang menarik perhatian yang dapat memstimulasikan lebih banyak indra sehingga mampu memberikan hasil yang optimal, video dapat di putar berulang kali tanpa merubah materinya (Surma Novia et al., 2023; Wirasih et al., 2024).

Edukasi melalui media audio-visual merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya pencegahan stunting. Media audio-visual mampu menyampaikan informasi secara menarik, mudah dipahami, dan menyentuh aspek emosional ibu hamil. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan ibu hamil lebih memahami pentingnya pola makan bergizi, pemeriksaan kehamilan rutin, serta menjaga kesehatan selama masa kehamilan untuk mencegah stunting pada anak mereka. Pendekatan ini menjadi bagian dari solusi inovatif dalam rangka mendukung program nasional penurunan stunting dan mewujudkan generasi yang lebih sehat, cerdas, dan produktif (Ahmad et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Azarta et al., 2024) tentang pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang stunting. Didapatkan hasil menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media video sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang stunting, dengan nilai p -value 0.001 ($p < 0.05$) untuk kedua variabel. Kesimpulan ada pengaruh edukasi video audio visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu

balita tentang stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2023.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik meneliti tentang Pengaruh pendidikan kesehatan dengan audio visual tentang pencegahan stunting pada ibu hamil yang mengalami KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Baro.

METODE

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperiment dengan desain pretest-posttest control group desain (Firdaus & Zamzam, 2018). Populasi dan sampel penelitian ini seluruh ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Baro sebanyak 26 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok intervensi (audiovisual) dan kelompok control (leaflet).

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisikan biodata dan pertanyaan tentang pengetahuan, audio visual tentang pencegahan stunting pada saat kehamilan. Pemberian intervensi diberikan selama 7 hari. Analisa data menggunakan uji *paired T-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Hamil

Karakteristik	f	%
Usia		
20-30 Tahun	11	42,3
31-40 Tahun	13	50
41-50 Tahun	2	7,7
Pendidikan		
SMA/SMK	18	69,2
D3/S1	8	31,8
Pekerjaan		
Bekerja	10	38,5
Tidak Bekerja	16	61,5

Berdasarkan tabel diatas diketahui, pada karakteristik usia ibu sebahagian besar ibu berusia 31-40 tahun sebanyak 56,5%, pada karakteristik pendidikan sebahagian besar ibu hamil berpendidikan SMA/SMK sebesar 65,2% dan pada karakteristik pekerjaan sebahagian besar ibu hamil tidak bekerja sebesar 60,8%.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Pengetahuan Ibu

Pengetahuan	df	Sig.	Keterangan
Kelompok Intervensi			
Pretest	13	0,132	Normal
Posttest	13	0,194	Normal
Kelompok Kontrol			
Pretest	13	0,314	Normal
Posttest	13	0,131	Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas diketahui bahwa varian data pretest dan posttest pengetahuan berdistribusi normal dimana nilai p value > 0,05. Maka pengujian selanjutnya menggunakan uji parametrik yaitu uji *paired t-test*.

Tabel 3. Pengaruh audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil yang mengalami KEK tentang pencegahan stunting pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Pengetahuan		N	Mean	Selisih	Sig.
KP (Audio visual)	Pretest	13	3,15	-4,76	0,000
	Posttest	13	7,92		
KK (Leaflet)	Pretest	13	3,08	-2,38	0,000
	Posttest	13	5,46		

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa, nilai adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan intervensi dari 3,89 menjadi 8,00 dengan selisih rata-rata 4,14. Hasil uji statistik didapat nilai p value sebesar 0,000 (> 0,05), maka dapata

disimpulkan bahwa edukasi menggunakan media audio visual tentang pencegahan stunting terhadap pengetahuan ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK).

Pada kelompok kontrol yang diberikan edukasi dengan media leaflet adanya peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan setelah perlakuan dengan selisih rata-rata 2,38 dengan nilai p value 0,000, maka dapat disimpulkan leaflet berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil dengan KEK tentang pencegahan stunting.

Dari hasil kedua kelompok diketahui edukasi dengan media audio visual lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan nilai rata-rata selisih peningkatan pengetahuan yaitu 4,76 dari pada ibu yang diberikan edukasi dengan leaflet.

Pembahasan

Hasil penelitian dengan pemberian edukasi dengan media audio visual tentang pencegahan stunting yang diberikan pada ibu hamil yang mengalami KEK selama 7 hari menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan pretest dan posttest dengan hasil nilai p value 0,000.

Menurut teori dari (Notoatmodjo, 2018) mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari proses mengetahui yang diperoleh melalui pengalaman, pembelajaran, atau penelitian. secara umum, pengetahuan melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan penerapan informasi untuk memahami suatu hal. dalam konteks filsafat, pengetahuan sering didefinisikan sebagai "kepercayaan yang benar dan dapat dibuktikan" (*justified true belief*).

Edukasi berbasis audio-visual adalah metode penyampaian informasi

yang menggunakan kombinasi elemen suara (audio) dan gambar (visual) untuk meningkatkan pemahaman dan daya tarik peserta terhadap materi yang disampaikan. Metode ini memanfaatkan teknologi modern seperti video, animasi, presentasi multimedia, dan aplikasi digital untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif (Magfirah et al., 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Azarta et al., 2024) tentang pengaruh media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang stunting. Didapatkan hasil menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media video sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang stunting, dengan nilai p-value 0.001 ($p < 0.05$) untuk kedua variabel. Kesimpulan ada pengaruh edukasi video audio visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2023.

(Elsanti & Sumarmi, 2023) mengemukakan dari hasil penelitiannya bahwa, rerata pengetahuan sebelum diberikan edukasi 7,30 setelah diberikan edukasi mengalami peningkatan rerata pengetahuan menjadi 9,27. Hasil uji paired t-test p-value = 0,000. Kesimpulan: Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian edukasi video audio visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang asupan gizi di desa Sokaraja Lor.

Hasil penelitian dari (Astriani et al., 2023), diketahui dapat pengaruh pengetahuan ibu setelah mendapatkan penyuluhan menggunakan media video tentang stunting yaitu nilai $p (0,000) < 0,05$, dan terdapat pengaruh sikap ibu setelah mendapatkan penyuluhan menggunakan media video tentang stunting yaitu nilai $p (0,000) < 0,05$ serta terdapat pengaruh tindakan ibu setelah mendapatkan penyuluhan

menggunakan media video tentang stunting yaitu nilai $p (0,000) < 0,05$.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhanty & Rokhaidah, 2021), hasil penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan ibu tentang stunting sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan media audiovisual. Terdapat pengaruh edukasi Kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di posyandu melati 1 kelurahan pisang timur Jakarta Timur.

Penerapan metode edukasi berbasis audio-visual dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan stunting. Dimana edukasi melalui audio-visual membantu ibu hamil memahami konsep pencegahan stunting dengan lebih baik dibandingkan metode ceramah konvensional. Hasil penelitian atau pengamatan menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media audio-visual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Audio visual berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK) tentang pencegahan stunting. Tenaga kesehatan hendaknya dapat menggunakan berbagai metode dalam memberikan edukasi agar dapat menarik perhatian ibu hamil pada saat edukasi diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A., Abdurrahman, Rahmawati, S. M., Veri, N., Emilda, Faisal, T. I., & Mutiah, C. (2022). Sosialisasi dan pelatihan aplikasi edukasi ibu hamil (Si-Emil) di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(12), 4462–4472.

Alchalidi, Magfirah, Lina, & Veri, N.

- (2024). *Depresi Postpartum*. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Apriani, Waytherlis, D. A. N. (2021). Hubungan Riwayat kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Dengan Kejadian STunting Pada Balita di Puskesmas Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2019. *CHMK Midwifery Scientific Journal*, 4(September), 355–360.
- Astriani, R., Sutibuk, D., & Rizkiah, F. (2023). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Tentang Stunting Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Balita. *Masker Medika*, 11(2), 420–431.
<https://doi.org/10.52523/masker-medika.v11i2.586>
- Azarta, R., Kurrahman, T., & Dwibarto, R. (2024). Pengaruh edukasi video audio visual terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang stunting. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(5), 1333–1336.
- Dinas Kesehatan Aceh. (2023). *Pemerintah Aceh Komitmen Turunkan Angka Stunting*. Pemerintah Aceh Dinas Kesehatan. <https://dinkes.acehprov.go.id/deta-ilpost/pemerintah-aceh-komitmen-turunkan-angka-stunting-di-aceh>
- Elsanti, D., & Sumarmi, S. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Video Audio Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Gizi Di Desa Sokaraja Lor. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(1), 111–117.
<https://doi.org/10.33023/jikep.v9i1.1432>
- Firdaus, & Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Group Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Jannah, M., & Nadimin. (2021). Riwayat Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Dan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Turikale. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 16(2), 343–352.
- Juariah, S. (2024). Hubungan riwayat kekurangan energi kronik pada saat kehamilan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas kalimukti kecamatan Pabedilan kabupaten Cirebon _ Juariah _ Indones.pdf. *Indonesia Berdaya*, 5(2), 661–670.
- Kementrian Kesehatan RI. (2023). *Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4%*. Sehat Negriku Sehatlah Bangsa. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20230125/3142280/prevalensi-stunting-di-indonesia-turun-ke-216-dari-244/>
- Lina, Harahap, M. S., Alchalidi, Veri, N., & Fazdria. (2024). *Malnutrisi Pada Anak*. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Magfirah, Idwar, Veri, N., & Emilda. (2024). Edukasi melalui media audio visual pada ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronik (KEK) dan anemia dalam mencegah stunting di Puskesmas Lansga Kota. *Jurnal Kreatifitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(1), 37–48.
- Nanda, B. E., Purwita, E., Manaf, S. A., & Ramli, N. (2023). Efektivitas Media Edukasi Leaflet dan Stiker Terhadap Pola Pemberian Makanan Pada Anak Stunting. *Femina Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 16(2), 164–174.
<https://doi.org/10.30867/nasuwa-kes.v16i2.307>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Purwitaningtyas, R., & Paramita, I. A. (2024). Hubungan Riwayat Anemia Dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Ibu Pada Saat Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Buaran Tahun 2023. *CENDEKIA: Jurnal*

Ilmu Pengetahuan, 4(2), 115–123.

Ramadhanty, T., & Rokhaidah, R. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Posyandu Melati 1 Kelurahan Pisangan Timur, Jakarta Timur. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 58. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3173>

Surma Novia, S., Arni Rizqiani Rusydi, & Fairus Prihatin Idris. (2023). Pengaruh Edukasi Melalui Video Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Stunting Di Pos Kesehatan Desa Gorontalo Tahun 2022. *Window of Public Health Journal*, 4(1), 8–15. <https://doi.org/10.33096/woph.v4i1.456>

Trisnawati, E., Veronica, S., Isnaini, M., & Wulandari, E. (2022). Hubungan Kekurangan Energi Kronik dan

Tinggi Badan Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung 12-59 Months At the Work Area of Public Health Center. *Jurnal Maternitas Aisyah*, 3(3), 229–239. <https://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Jaman/article/view/andangkek>

Wirasih, N. W., Widiastini, L. P., Adhiestiani, N. M. E., & Susila, I. M. D. P. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil triwulan III di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi II. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(1), 257–266. <https://doi.org/10.30867/femina.v4i1.578>